

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil pembahasan asuhan keperawatan ini didasarkan pada kaidah asuhan keperawatan yang terdiri atas langkah-langkah yaitu pengkajian, diagnosis, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi pada bayi BBLR dengan termoregulasi tidak efektif maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian keperawatan pada dokumen subjek pertama dan subjek kedua mendapatkan hasil pada subjek pertama yaitu warna kulit kemerahan, kulit teraba dingin, suhu tubuh 36°C, berat lahir 2100 gram, panjang badan 42 cm, lingkaran kepala 32 cm, lingkaran dada 28 cm, kutis memorata dan dasar kuku sianotik. Sedangkan pada subjek kedua diperoleh data yaitu kulit teraba dingin, suhu tubuh 35,9⁰ C, nadi: 120 x/menit, respirasi 44x/menit, berat badan 1670 gram, ventilasi menurun, dasar kuku sianotik, takikardia, kutis memorata.

2. Diagnosis Keperawatan

Diagnosis keperawatan pada subjek pertama dan subjek kedua yang diperoleh dari dokumentasi terdapat kesenjangan dengan teori acuan Perawat di Ruang NICU RSD Mangusada Badung menuliskan diagnosis keperawatan yaitu hipotermi berhubungan dengan berat badan < dari 2500 gram. Perbedaan ini terjadi karena acuan yang digunakan oleh perawat di ruangan berbeda dengan acuan yang digunakan oleh peneliti.

3. Perencanaan Keperawatan

Intervensi keperawatan pada subjek 1 dan 2 yaitu memonitor suhu tubuh setiap 2 jam, memonitor nadi dan respirasi, memonitor warna kulit, memonitor tanda hipotermi dan hipertermi. Perencanaan keperawatan yang disusun berdasarkan pada teori acuan yang ada, tujuan dan kriteria hasil serta rencana keperawatan yang terdapat pada rekam medik pasien berbeda dengan teori acuan yang digunakan oleh peneliti. Perbedaan tujuan dan rumusan kriteria hasil serta rencana keperawatan pada rekam medik pasien di Ruang NICU RSD Mangusada Badung terjadi karena perumusan tujuan dan kriteria hasil di ruangan masih mengacu pada *Nursing Outcomes Classification (NOC)* dan perencanaan keperawatan yang dirumuskan di ruangan masih mengacu pada *Nursing Interventions Classification (NIC)*, sedangkan teori acuan yang peneliti gunakan yaitu buku *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)* tahun 2018 untuk menentukan tujuan dan kriteria hasil dan buku *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)* untuk menentukan rencana keperawatan yang akan ditentukan.

4. Implementasi Keperawatan pada subjek 1 dan 2 yaitu memonitor suhu tubuh setiap 2 jam, memonitor nadi dan respirasi, memonitor warna kulit, memonitor tanda-tanda hipotermia dan hipertermia pada bayi, membedong bayi agar tetap hangat. Pelaksanaan tindakan keperawatan pada subjek pertama dan subjek kedua terdapat kesamaan karena implementasi yang digunakan telah mengacu pada perencanaan keperawatan yang ditentukan.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan mendapatkan hasil pada subjek pertama dan kedua yaitu pada subjek pertama S = - O = Berat lahir 2100 gram, Pb: 42 cm, Lk: 32 cm, Ld: 28 cm, Apgar Score 7-8-8, S:36°C, RR: 30x/menit, N:160x/menit, A= Neonatus kurang bulan+SMK+BBLR dengan hipotermia, P = Observasi keadaan umum pasien. Evaluasi pada subjek kedua S = - O = S: 36,2°C, RR: 40x/menit, N: 142x/menit, A: Bayi Kurang Bulan, P= Observasi keadaan umum pasien.

Evaluasi keperawatan dilaksanakan dengan mengacu pada kriteria hasil yang telah ditetapkan pada intervensi keperawatan. Terdapat persamaan teori peneliti dan perawat dalam mengevaluasi menggunakan teknik SOAP. Dari hasil evaluasi asuhan keperawatan yang diberikan kepada kedua bayi tersebut

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta keterbatasan yang dialami pada penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Instansi Rumah Sakit

Kepada pihak yang berwenang di Rumah Sakit tentunya dapat membenahi kembali acuan teori yang digunakan (misalnya dengan menggunakan pedoman NANDA NIC-NOC ataupun SDKI, SLKI, SIKI) dalam acuan pemberian asuhan keperawatan, dan bagi perawat diharapkan melakukan asuhan keperawatan dan dokumentasi keperawatan secara mendetail dan komprehensif guna memberikan pelayanan yang optimal, efektif, dan efisien, dengan menerapkan prinsip keperawatan yang tepat sehingga pelaksanaan keperawatan dapat terlaksana dengan optimal.

2. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan materi ini bisa dijadikan perbandingan untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode yang berbeda terhadap gambaran asuhan keperawatan pada Bayi BBLR.